

**PERAN KOPERASI NELAYAN “USAHA BAHARI” DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA
KAMPUNGBARU KECAMATAN BANDA NAIRA
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin
Dan Dakwah IAIN Ambon



Disusun Oleh:

SAID SAGAFF ASSEGAFF
NIM. 160206022

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Peran Koperasi Nelayan "Usaha Bahari" Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah oleh Saudara Said Sagaff Assegaff NIM 160206022 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 29 September 2020 M, Bertepatan dengan 11 Safar 1442 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 29 September 2020 M
11 Safar 1442 H



Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**

Sekretaris : **Sariyah Ipaenin, M.Sos.I**

Munaqisy I : **Darwis Amin, M.Si**

Munaqisy II : **H. Deny Yarusain Amin, MT**

Pembimbing I : **Fivit Baktirani, MM**

Pembimbing II : **Amaliah F. Ambon, M.Si**

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Said Sagaff Assegaff

Nim : 160206022

Jenjang : S1

Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Peran Koperasi Nelayan "Usaha Bahari" Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON, September 2020

Saya Yang Menyatakan



BB95AHF362722630

000
RUBURUPAH

SAID SAGAFF ASSEGAFF
NIM. 160206022

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau

berharap.”

(QS. Al-Insyirah,6-8)

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”

(Q.S Al. Ankabut : 6)

Berdoa, berusaha, ikhlas, dan restu orang tua merupakan kunci utama dalam meraih kesuksesan.

(Ones Gita Crystalia)

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murobiah kita Nabiullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah di jalan-Nya.

skripsi ini merupakan tugas akhir dari suatu rangkaian studi untuk memperoleh strata-1 jurusan pengembangan masyarakat islam, pada fakultas ushuluddin dan dakwah IAIN Ambon. sesuai dengan bidang studi yang penulis geluti, maka dalam penulis skripsi ini mengambil judul **“Peran Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah”**.

Sadar akan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, penulis yakin bahwa keberadaan skripsi ini masih terlalu jauh dari kesempurnaan, sekalipun ini merupakan hasil maksimal yang penulis hadapi. Namun semua itu dapat di atasi berkat petunjuk dan kekuatan dari yang maha kuasa dan disertai semangat dan kerja keras dengan suatu keyakinan bahwa setiap kesulitan pasti membawa hikmah dan upaya untuk mencapai kemajuan. Penulis menyadari bahwa ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Hasbollah Toisutta M.Ag. selaku rektor IAIN AMBON pimpinan tertinggi

yang selalu mewujudkan pendidikan yang baik bagi mahasiswa di lembaga ini.

2. Dr. Ye Husein Assegaff, M.Fiil. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah serta para pembantu dekan dan civitas akademik yang telah berjasa dalam pengembangan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah.
3. M. Syafin Soulisa, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. dan Fivit Baktirani, MM. selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis.
4. Fivit Baktirani, MM dan Amelia Fitri Ambon, M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi semangat dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan laporan magang hingga selesai.
5. Darwis Amin, M.Si Dan Deny Yarusain Amin, M.T selaku penguji I dan penguji II, yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan saran serta motivasi hingga terselesainya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen diruilingkup Institut Agama Islam Negeri Ambon, khususnya di Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala perpustakaan institut agama islam negeri Ambon beserta stafnya yang menyediakan fasilitas yang di butuhkan
8. Ayahanda dan Ibunda (Said Alwi Assegaf) dan (Rahma Alhamid) yang telah membimbing, mengasuh, memberikan dukungan yang tiada hentinya sehingga

saya dapat menyelesaikan studi ini.

9. Saudara tercinta kakak-kakak dan adik-adikku tersayang Agil Assegaff, Husein Assegaff, Fadli Assegaff, Said Muhammad Assegaff. Paman Dan Bibi, Bapak Hasyim Assegaff dan Ibu Maryam Assegaff sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.
10. Teman – teman mahasiswa angkatan 2016 yang telah banyak membantu penulis dan memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini, hingga selesai dan juga kakak-kakak Racana Almulk Iain Ambon serta keluarga besar HMBN yang telah memberikan inspirasi pada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada kami mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan. Demi kesempurnaan skripsi ini ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan.

Semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Ambon, Oktober 2020

Penulis



Said Sagaff Assegaff

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Koperasi	10
B. Pemberdayaan	13
C. Masyarakat Nelayan.....	22
D. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data.....	31
D. Infoman Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31

F. Teknik Analisis Data.....	33
------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	35
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
a. Sejarah Dan Pemerintahan Desa	35
b. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kampung Baru.....	36
c. Deskripsi Geografis Desa Kampung Baru.....	37
d. Deskripsi Demografis Desa Kampung Baru.....	38
2. Koperasi Perikanan Usaha Bahari.....	43
B. Pembahasan.....	45
1. Upaya Yang Dilakukan Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” Dalam Memberdayakan Masyarakat Nelayan Di Desa Kampung Baru.....	45
a. Pelatihan Tata Cara Penangkapan Ikan.....	47
b. Pengadaan Alat Tangkap.....	49
1) Jaring Pukat Cincin.....	50
2) Pengadaan Perahu.....	51
c. Kerja Sama Dengan Pengusaha.....	53
2. Peran Pemberdayaan Koperasi Nelayan Dalam Kesejahteraan Nelayan Di Desa Kampung Baru.....	54
a. Mengurangi Pengangguran.....	56
1) Membuka Lapangan Kerja.....	57
b. Meningkatkan Pendapatan.....	58
1) Data dari kelompok nelayan bunga bahari.....	58
2) Data tangkapan ikan dari kelompok cahaya bahari... ..	60
c. Produk Perikanan.....	62
d. Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Pemberdayaan Nelayan.....	63
1) Harga Ikan.....	63

2) Tempat Penampung Ikan Yang Masih Kurang.....	65
3) Bahan Bakar Yang Mahal.....	66

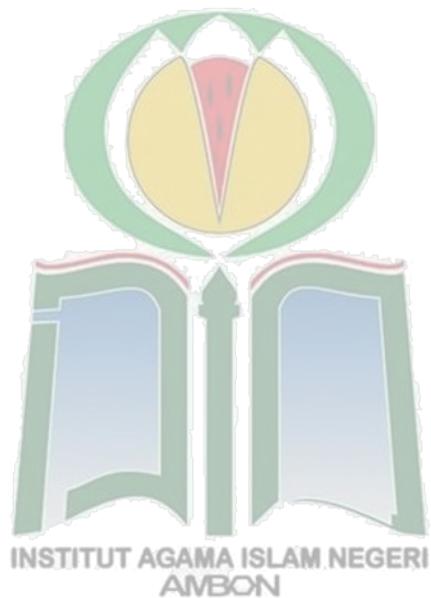
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67

DAFTAR NAMA INFORMAN

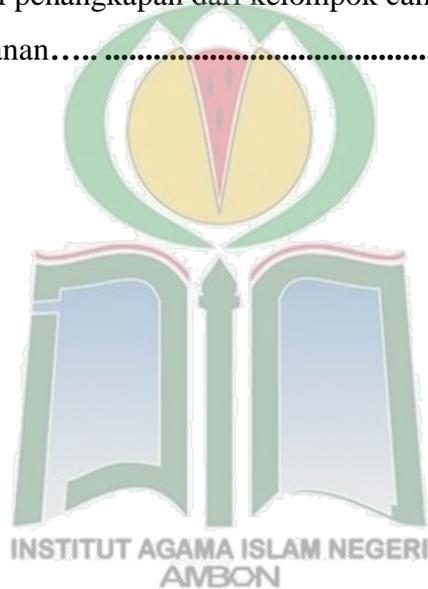
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



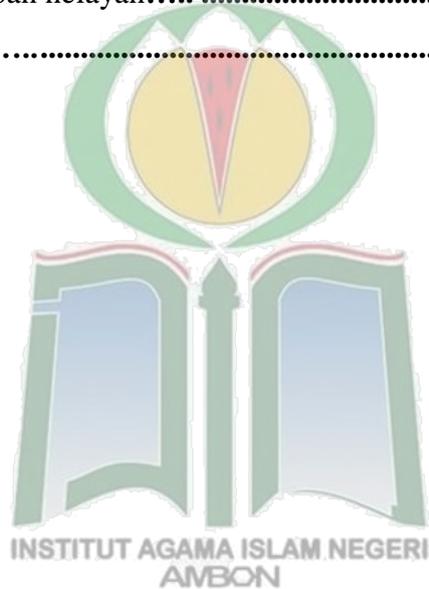
DAFTAR TABEL

4.1. Jumlah penduduk Desa Kampung Baru menurut jenis kelamin.....	38
4.2. Jumlah penduduk Desa kampung baru menurut umur.....	39
4.3. Komposisi penduduk Desa Kampung Baru Berdasarkan Pendidikan.	40
4.4. Jumlah penduduk Berdasarkan mata pencaharian/pekerjaan.....	41
4.5. Jumlah penduduk berdasarkan agama.....	42
4.6. Jumlah sarana tempat ibadah di Desa Kampung Baru.....	42
4.7. Rata-rata hasil penangkapan dari kelompok bunga bahari.....	59
4.8. Rata-rata hasil penangkapan dari kelompok cahaya bahari.....	60
4.9. Produk Perikanan.....	63



DAFTAR GAMBAR

4.1. Struktur organisasi pemerintah Desa Kampung Baru.....	36
4.2. Tata cara membuang jaring.....	48
4.3 Jaring pukot cincing.....	50
4.4 Peta Area Penangkapan Ikan.....	50
4.5. Perahu.....	51
4.6. Kapal berukuran 5 Dan 10 GT.....	52
4.7. Jaring.....	53
4.8. Hasil tangkapan nelayan.....	61
4.9. Ukuran ikan.....	64



ABSTRAK

Nama **Said Sagaff Assegaff**, NIM 160206022, Fakultas/Prodi Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon/Pengembangan Masyarakat Islam Judul Skripsi. **Peran Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah.**

Skripsi ini adalah untuk konsep Pemberdayaan nelayan kecil dan juga untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan serta dilakukan pola-pola usaha perikanan yang mampu. Rumusan Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Bagaimana upaya yang dilakukan Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” dalam memberdayakan masyarakat nelayan di desa Kampung baru. dan Bagaimana peran pemberdayaan koperasi nelayan dalam kesejahteraan nelayan di desa Kampung baru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Untuk mengetahui upaya yang di lakukan Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” dalam memberdayakan masyarakat nelayan di desa Kampung baru. Dan untuk mengetahui peran pemberdayaan koperasi nelayan dalam kesejahteraan nelayan di Desa Kampung baru.

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif (field research) dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis data yang kualitatif meliputi reduksi data, pengumpulan data display data. penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2020 sampai dengan 08 Februari 2020 bertempat di desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” dalam memberdayakan masyarakat nelayan di desa Kampung baru hasil meliputi (a). pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi nelayan usaha bahari telah mengupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat melalui beberapa kegiatan seperti pelatihan penangkapan, pengadaan alat tangkap, serta berkerejasama dengan beberapa pengusaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan setiap harinya. (b) sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan anggota dan masyarakat, dan juga dapat mengurangi pengangguran karena koperasi membebaskan masyarakat yang ingin ikut dalam aktifitas penangkapan di kelompok nelayan di koperasi nelayan ini sehingga dapat dipastikan peningkatan pendapatan semakin hari semakin meningkat.

Kata Kunci: Peran Koperasi, Pemberdayaan Masyarakat, Nelayan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maluku merupakan salah satu provinsi tertua di Indonesia, dengan Ambon sebagai ibu kotanya. Provinsi Maluku terdiri atas gugusan kepulauan yang dikenal dengan Kepulauan Maluku. Provinsi Maluku ditetapkan oleh kementerian kelautan dan perikanan sebagai Lumbung Ikan Nasional 2030 sejak digelarnya Sail Banda 2010. Maluku merupakan provinsi dengan wilayah kepulauan bahari terbesar di Indonesia, layak dijadikan lumbung ikan nasional karena potensi perikanan yang luar biasa banyaknya disertai laut yang kaya dan masih terjaga dari campur tangan manusia. Potensi perikanan dan sumber daya perairan Maluku sebagaimana dilansir oleh dari situs Provinsi Maluku, yakni sumber daya perairan seluas 658.294,69 km².¹

Begitupun juga Laut Banda terdiri dari tiga pulau besar dan tujuh pulau kecil, di ketinggian pinggiran laut terdalam Indonesia, Laut Banda. Dekat dengan Pulau Manuk, kedalaman air mencapai lebih dari 7.400 meter. Dari ketiga pulau terbesar : Pulau Banda, Pulau Banda-Neira, dan Pulau Gunung Api, dua pulau pertama ditutupi dengan pohon pala dan vegetasi lain, sedangkan pulau ketiga, tidak ditumbuhi pepohonan dan bertanah vulkanik. Kawasan ini sebagian merupakan celah dalam (palung) laut berkedalaman 7,2 kilometer dengan ukuran 120 km x 450 km, sehingga memungkinkan hidupnya berbagai jenis ikan pedalaman yang tidak tahan terhadap sinar matahari.

¹ Pemerintah Provinsi Maluku Potensi Perairan, [www. malukuprov.go.id/diakses](http://www.malukuprov.go.id/diakses) pada 13/11/2019/20.47

Data yang dihimpun dari Unit Pelaksana Teknis Daerah Pelabuhan Perikanan Pantai (UPTD PPP) Banda, produksi ikan di kepulauan Banda tahun 2018 adalah 2.506.041,7 kg. Sebanyak 62,2% nya adalah produksi ikan layang, dengan nama latin decapterus, yakni 1.558.774 kg. Kepala Seksi UPTD PPP Banda, mengatakan, angka tersebut yang tertinggi di Maluku Tengah padahal baru tercatat di kepulauan Banda saja. Dan Berbagai jenis ikan yang dapat ditangkap dan terdapat di Banda Naira adalah: ikan pelagis besar, ikan pelagis kecil, ikan demersal, ikan karang, udang, lobster, dan cumi dengan rata-rata 277.890 ton/tahun.²

Dengan hasil sedemikian banyak bisa dikatakan bahwa potensi masyarakat banda semestinya sudah di katakan sejahtera karena di lihat dari potensi perikananya sangat banyak tetapi berbanding terbalik dengan kondisi masyarakatnya belum mempergunakan sumber daya alamnya dengan maksimal karena terdapat beberapa masalah sehingga pemanfaatan sembarudaya alam menjadi menghambat sehingga Kemiskinan di kalangan nelayan masih mewarnai pembangunan di banda naira.

Sebagai suatu sistem, masyarakat nelayan terdiri atas kategori-kategori sosial yang membentuk kesatuan sosial. Mereka juga memiliki sistem nilai dan simbol- simbol kebudayaan sebagai referensi perilaku mereka sehari-hari. Faktor kebudayaan ini menjadi pembeda masyarakat nelayan dari kelompok sosial lainnya. Seperti juga masyarakat yang lain, masyarakat nelayan menghadapi sejumlah masalah sosial, dan ekonomi yang kompleks. Masalah-masalah tersebut di antaranya adalah sebagai berikut: (1) kemiskinan, kesenjangan sosial, dan kebutuhan setiap hari, (2)

²Anonymous, ekspedisi potret potensi perikanan di banda neira terasmaluku.com diakses pada 25/12/2019/13.05 WIT

keterbatasan akses modal, teknologi, dan pasar, sehingga mempengaruhi dinamika usaha, (3) Sarana dan prasarana yang untuk melaut masih kurang, (4) kualitas SDM yang rendah sebagai akibat keterbatasan akses pendidikan.

Oleh karena itu Pengentasan kemiskinan nelayan dapat dilakukan dengan pengembangan koperasi nelayan. Koperasi nelayan yang keanggotanya terdiri dari masyarakat nelayan di setiap lokasi memiliki tempat dan kedudukan penting dalam pengelolaan sumberdaya perikanan. Masyarakat nelayan dan koperasi tetap memegang solidaritas serta adat dan budaya yang berkenaan dengan pemanfaatan sumberdaya perikanan.³

Koperasi nelayan merupakan alternatif yang dapat dipilih oleh nelayan untuk ikut bergabung di dalamnya. Selain itu, nelayan juga akan memperoleh pelayanan dari koperasi, dapat meningkatkan kesejahteraan, menjadikan koperasi nelayan sebagai wadah untuk berorganisasi, memperluas wawasan serta informasi demi kepentingan nelayan itu sendiri. Salah satu yang ada adalah Koperasi Nelayan Usaha Bahari yang terletak di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah. Koperasi ini memiliki anggota yang bermata pencaharian sebagai nelayan dan masyarakat pesisir yang berada di sekitar lokasi. Kegiatan koperasi ini meliputi penyediaan kebutuhan nelayan/pemilik kapal sehari-hari, menyediakan perlengkapan yang di butuhkan nelayan.

Koperasi Nelayan yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya serta ikut membangun perekonomian

³Departemen Kelautan dan Perikanan, *Laporan Forum Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan I* (Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan, 2003),halm 35

nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dengan demikian membangun perekonomian terpacu lebih cepat karena adanya lembaga yang mampu memberdayakan perekonomian masyarakat.

Masyarakat dipahami sebagai suatu golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain.⁴ Masyarakat merupakan sekumpulan individu-individu yang di dalamnya terdapat norma-norma yang harus dijaga dan dijalankan.

Nelayan dapat diartikan sebagai orang yang hasil mata pencaharian utamanya berasal dari menangkap ikan di laut. Nelayan di dalam Ensiklopedi Indonesia dinyatakan sebagai orang-orang yang secara aktif melakukan kegiatan penangkapan ikan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai mata pencahariannya.⁵

Masyarakat yang bekerja sebagai nelayan, ternyata bukan hanya masyarakat yang sudah berumur lanjut, tetapi banyak masyarakat generasi muda yang masih berumur 17-25 tahun juga sudah bekerja sebagai nelayan. Umumnya mereka adalah anak dari keluarga nelayan yang ikut bekerja sebagai nelayan yang terkadang masih duduk dibangku sekolah.

Secara sosial ekonomi, tingkat kehidupan nelayan khususnya nelayan kecil tidak banyak berubah dari tahun ke tahun, tingkat kesejahteraan mereka semakin

31 ⁴ Hasan Sadly, *sosiologi untu masyarakat Indonesia* (Jakarta: PT. Pembangunan, 1980),halm

⁵ Ensiklopedia Indonesia (Jakarta: Ichtiar Baru , 1983), halm 133

merosot jika dibandingkan pada masa-masa tahun 1970-an.⁶ Hal itu disebabkan karena kondisi ikan diperaian pada umumnya sudah mengalami over exploited. sehingga tingkat kemiskinan, kesenjangan sosial, dan kebutuhan setiap hari sangat meningkat.

Komunitas desa pesisir, khususnya nelayan kecil pada dasarnya adalah kelompok masyarakat yang kehidupannya sangat bergantung pada hasil laut. Seperti juga pada masyarakat petani yang kehidupannya tergantung pada musim, pasang surut kelangsungan hidup keluarga nelayan kecil sangat dipengaruhi oleh musim dan paceklik ikan. Saat kondisi laut sedang tak bersahabat dan ikan-ikan menjadi susah untuk di tangkap, maka pada saat itu pula rezeki terasa seret/berkurang dan keluarga-keluarga nelayan kecil kemudian harus hidup serba irit, bahkan kekurangan. untuk mengsiyasi kebutuhan setiap hari.

Kondisi lain yang turut berkontribusi memperburuk tingkat kesejahteraan nelayan adalah mengenai kebiasaan atau pola hidup. Tidak pantas jika kita menyebutkan nelayan pemalas, karena jika dilihat dari daur hidup nelayan yang selalu bekerja keras. Namun kendalanya adalah pola hidup konsumtif, dimana pada saat penghasilan banyak, tidak ditabung untuk persiapan paceklik, melainkan dijadikan kesempatan untuk membeli kebutuhan sekunder. Namun ketika paceklik, pada akhirnya berhutang, yang justru semakin memperberat kondisi.

Berdasarkan latar belakang di atas. Berangkat dari hal inilah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah”**.

⁶ Kusnadi, *Akar Kemiskinan Nelayan* (Yogyakarta: LKiS, 2003), 17

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis akan memfokuskan penelitian ini pada pemberdayaan masyarakat nelayan Berdasarkan latar masalah diatas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana upaya Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” dalam memberdayakan masyarakat nelayan di desa Kampung baru?
- 2) Bagaimana peran koperasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di desa Kampung baru?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui upaya Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” dalam memberdayakan masyarakat nelayan di desa Kampung baru
- 2) Untuk mengetahui peran koperasi nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di Desa Kampung baru.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, yakni berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini akan memberikan pengetahuan tentang Peran Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” Dalam Pemberdayaan masyarakat Nelayan di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah. Dapat pula juga menjadi rujukan dalam melakukan penelitian lain yang relevan dengan penelitian.

2. Secara praktis

Secara praktis/kongkrit, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan koperasi nelayan usaha bahari di desa kampung baru, yang masyarakat dapat di lihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat melalui penggudaan fasilitas dari koperasi perlu adanya control dari organisasi nelayann sehingga nelayan di berdayakan dengan hasil-hasil penangkapannya sesuai dengan prinsip koperasi nelayan untuk memberdayakan masyarakat nelayan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran judul penelitian dengan mengemukakan pengertian dari beberapa kata yang terdapat dalam judul.

1). Koperasi

Koperasi sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Indonesia. Badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan atas asas kekeluargaan ini juga telah cukup banyak membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan pembangunan nasional. Sejak pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia, badan usaha koperasi telah mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan ekonominya melalui kegiatan-kegiatan usaha koperasi.

Koperasi ini bergerak dalam bidang usaha pengadaan, penciptaan bahan bahan keperluan dasar dan keperluan konsumsi sehari-hari. Contohnya adalah Koperasi Tahu Tempe, Koperasi Nelayan, Koperasi Batik, Koperasi Kopra.

2). Pemberdayaan

Pemberdayaan berarti suatu upaya atau kekuatan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat agar masyarakat dapat berdaya guna dalam memenuhi kebutuhan

hidupnya ke arah yang lebih sejahtera. Konsep dasar pemberdayaan pada dasarnya yaitu upaya suatu kelompok masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian sehingga masyarakat dapat mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki dalam rangka tujuan hidup yang lebih sejahtera. Pemberdayaan yang diinginkan oleh masyarakat adalah pemberdayaan yang bisa membangun masyarakat ke arah lebih sesuai dengan tujuan pemberdayaan.

3). Masyarakat Nelayan

Masyarakat nelayan adalah sekelompok manusia yang mempunyai mata pencaharian pokok mencari ikan dilaut dan hidup, tumbuh, dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Sebagai suatu sistem, masyarakat nelayan terdiri atas kategori-kategori sosial yang membentuk kesatuan sosial. Mereka juga memiliki sistem nilai dan simbol-simbol kebudayaan sebagai referensi perilaku mereka sehari-hari. Faktor kebudayaan ini menjadi pembeda masyarakat nelayan dengan kelompok sosial lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku dengan di amati³⁰ secara teoritis bertujuan untuk deskriptif adalah pencariandata dengan interpretasi yang tepat, bertujuan untuk membuat gambaran secara statistic. Jenis penelitian ini deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan Peran Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira (koperasi nelayan usaha bahari)

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan setelah selesai diseminarkannya proposal yaitu dari tanggal 08 januari sampai 08 februari 2020.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

³⁰Imam suprayoga dan tabrani, metodologi penelitian riset dan sosial (cet: I Bandung : remaja rosda karya 2001), halm. 137

1. Data primer

Data primer diperoleh pada saat melakukan penelitian, yakni informasi yang di peroleh dari informan penelitian dan wawancara data-data tersebut kemudian diolah menjadi data yang mendetail.

2. Data sekunder

Data sekunder di peroleh dari studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal-jurnal resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah penelitian kelompok, karena penelitian ini adalah kunci dalam melakukan penelitian di lapangan. Untuk membantu penelitian dalam merumuskan masalah maka di perlukan 9 orang untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada seperti : ketua koperasi, anggota 3 orang, masyarakat 4 orang dan 1 orang dari pihak perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Atau pengamatan langsung yang di lakukan penelitian Di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Peran Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan respomden untuk mengetahui informasi yang relefan dengan

tujuan penelitian.³¹ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung yakni meneliti di desa kampong baru.

Pedoman wawancara yakni acuan yang digunakan dalam melakukan wawancara, terdiri dari beberapa pertanyaan yang terkait “Peran Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah Maluku Tengah.”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Merupakan aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh supatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis deskriptif dan interpretative teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang di kemukakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian internal dari kegiatan analisis data dalam penelitian ini dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara

³¹ Koentjaningrat, metode-metode penelitian masyarakat, (jakarta:gramedia pustaka utama, 1997), halm 286-287

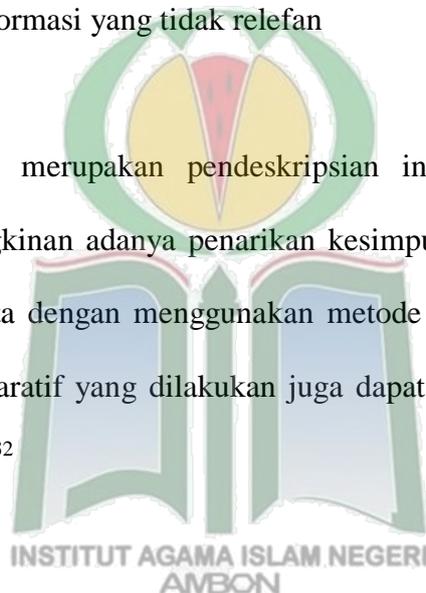
melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada informan yang diharapkan memahami permasalahan yang dileliti.

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksidilakukan mulai dari pengumpulan data dengan membuat suatu ringkasan. Menelusur tema, menulis memo dan sebagainya yang bertujuan untuk menyisihkan data informasi yang tidak relefan

3. Display data

Display data merupakan pendeskripsian informasi yang tersusun, untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data dengan menggunakan metode kuantitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks naratif yang dilakukan juga dapat dalam bentuk matrik, diagram, table maupun bagan.³²



³² Burhan bungin, metodologi penelitian sosial dan ekonomi,(Jakarta:premedia group, 2003), halm 70-73

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

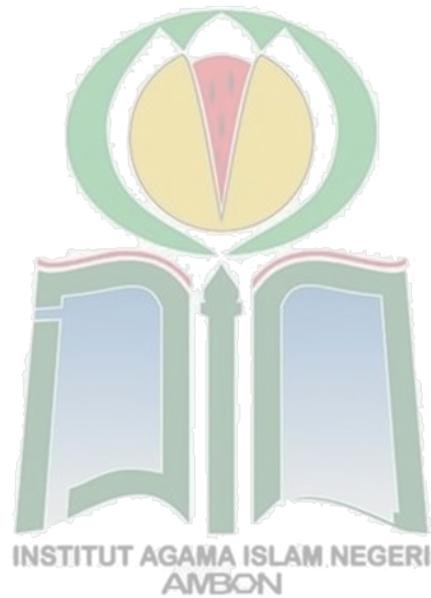
1. Upaya memberdayakan masyarakat nelayan di desa kampung baru untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui pelatihan, pengadaan alat tangkap maupun kerjasama dengan pengusaha di banda demi meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.
2. Peran koperasi nelayan, yaitu untuk memberdayakan anggota dan masyarakatnya karena dapat meningkatkan pendapatan dan itu mengurangi pengangguran di kampung baru dan kampung tetangga.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka saran yang perlu penulis sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Masyarakat berharap agar pihak pemerintah khususnya dari kementerian kelautan dan perikanan harus menekan harga ikan sesuai ukuran dan jenis ikan yang ditetapkan oleh pihak perusahaan, kalau ini tidak di buat maka nelayan akan merasa di rugikan.
2. Bagi pihak perusahaan harus juga harus menetapkan jumlah produksi perhari untuk setiap kelompok yang menjual hasil tangkapan kalau hal ini tidak dibuat maka nelayan akan membuang sebagian hasil tangkapannya.

3. Perlu dilakukanya penelitian lanjutan oleh pemda provinsi, serta lembaga terkait seperti LIPI tentang kajian potensi kelautan dan maysrakat nelayan serta pemberdayaan masyarakat di melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Banda.



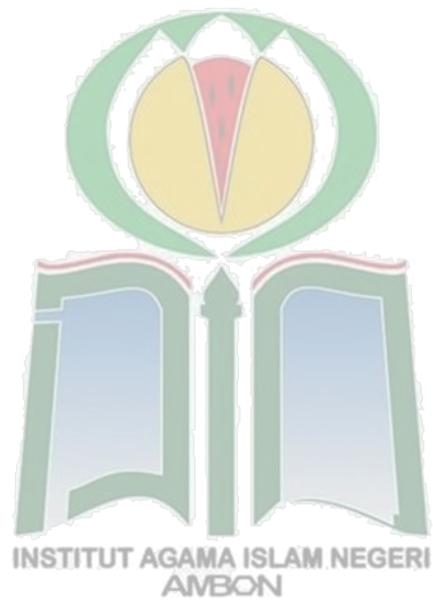
DAFTAR PUSTAKA

- A. Hikmat, 2006. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung: Humaniora Utama Press),
- Ayub Barombo Prof.Dr.H. Asrori, M.Pd,Drs. Donatianus Bsep, M.Hum, pemberdayaan masyarakat melalui koperasi credit union (cu) studi pada cu. khatulistiwa bakti pontianak, magister ilmu sosial fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas anjungpura Pontianak.
- Astoni Budi, 2009. Peranan Koperasi Perikanan Mina Jaya DKI Jakarta Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Muara Angke, Jakarta-Utara (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta).
- Asiyah Wardatul, 2007. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta).
- Bungin burhan, 2003. metodologi penelitian sosial dan ekonomi,(Jakarta:premedia group)
- Departemen Kelautan dan Perikanan, 2003. *Laporan Forum Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan I* (Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan)
- Departemen agama, 1430, Alquran dan terjemahnya.
- Edi.Suharto, 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial. Bandung. Aditama.
- G.Kartasapoetra, 2003. *Koperasi Indonesia*(Jakarta: Rineka Cipta,)
- Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa, 2003. Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan. (Jakarta :wilhi)
- Imron Ali, 2017, *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Klaster Ikan Studi Pada Masyarakat Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung*, (universitas lampung bandar lampung,)
- Koentjaningrat, 1997. metode-metode penelitian masyarakat, (jakarta:gramedia pustaka utama)
- Kusnadi, 2003. *Akar Kemiskinan Nelayan* (Yogyakarta: LKiS,)
- Kusnadi, *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir* Pusat Penelitian Wilayah

- Mardikanto, 2013, Totok dan Poerwoko Soebianto.. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta,
- Mangundjojo Soediro, 1973, *Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Perikanan,).
- Machendrawaty Nanih dan Agus Ahmad Safei, 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Rosdakarya,)
- Neliyanti dan Heriyanto Meyzi, 2009. *Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir* (FISIP Universitas Riau, Pekanbaru).Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil (Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember)
- Sadly Hasan, 1983. *sosiologi untu masyarakat Indonesia* (Jakarta: PT. Pembangunan, 1980) nsiklopedia Indonesia (Jakarta: Ichtiar Baru)
- Sartika Ika, 2009. *Evaluasi Kebijakan Pemberdayaan Nelayan* (Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Cilandak Timur).
- Sarwono, 2009. *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*.(Jakarta: balai pustaka)
- Sarwono,2002. *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*.(Jakarta: balai pustaka)
- Suharto Edi,2005. *Membangun Masyarakat dan pemberdayakan rakyat* (Bandung: refika aditama)
- Suprayoga Imam dan tabrani, 2001. *metodologi penelitian riset dan sosial* (cet: I Bandung : remaja rosda karya)
- Soelaeman, M.Munandar. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT.Refika Aditama
- Totok dan Poerwoko, 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta,)
- Theresia Aprilia dkk, 2015. *pembangunan berbasis masyarakat*, (Bandung: Alfabeta,)
- Suprayoga Imam dan tabrani, 2001. *metodologi penelitian riset dan sosial* (cet: I Bandung : remaja rosda karya)
- Pengelolaan Jabatan berdasarkan Internasional Standart , 1963, *Classification Of Occupations* (Jakarta: Departemen Perburuhan Republik Indonesia),

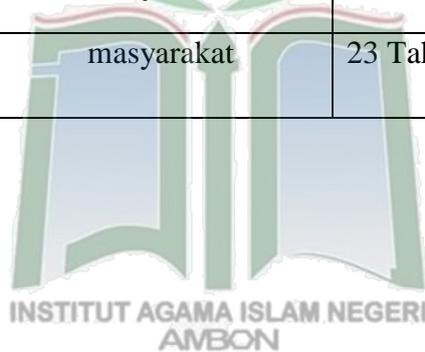
Pemerintah provinsi maluku,potensi perairan , www.malukuprov.go.id/diakses pada 13/11/2019/20.47

Anonymous,ekspedisi potret potensi perikanan di banda neira www.darilaut.id diakses pada25/12/2019/13.05



DAFTAR NAMA INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Umur	Pekerjaan	Pendidikan
1.	Budiono Senen	Kordinator lapangan PT intimas	42 Tahun	Dosen	S2
2.	Busri Hasan	Ketua koperasi	43 Tahun	Nelayan	SMA
3.	Sarifudin Idris	Sekretaris koperasi	35 Tahun	Nelayan	MA
4.	Sajida Arsad	Bendahara koperasi	27 Tahun	Ibu rumah tangga	SMA
5.	Awat Hasan	Anggota koperasi	31 Tahun	Nelayan	SMP
6.	Anhar Imran	Masyarakat	40 Tahun	Nelayan	SMP
7.	Rifai Gading	Masyarakat	32 Tahun	Nelayan	SMP
8.	Yadi Lasinen	Masyarakat	40 Tahun	Nelayan	SD
9.	Muhammad Rumata	masyarakat	23 Tahun	Nelayan	SMP



PEDOMAN WAWANCARA

- Nama :
- Umur :
- Pekerjaan :
- Pendidikan Terakhir:
- Alamat :
- Tanggl Wawancara :

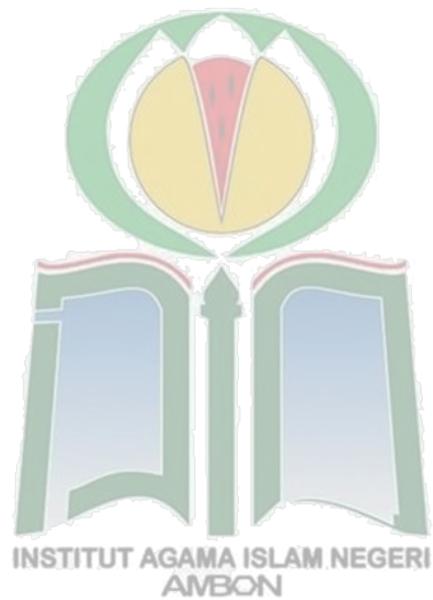
A. Upaya Yang Dilakukan Koperasi Nelayan “Usaha Bahari” Dalam Memberdayakan Masyarakat Nelayan Di Desa Kampung Baru

1. Sejarah koperasi nelayan “usaha bahari” didirikan?
2. Berapa anggota dalam koperasi nelayan ini?
3. Bagaimana pengelolaan koperasi nelayan “usaha bahari”?
4. Upaya apa yang dilakukan koperasi nelayan untuk memberdayakan masyarakat?
5. Program-program pada koperasi untuk pemberdayaan masyarakat?
6. Upaya apa yang dilakukan agar program tersebut dapat terlaksanakan?
7. Latar belakang berdirinya koperasi nelayan “usaha bahari”?
8. Prestasi apa yang telah didapatkan oleh koperasi nelayan?
9. Apakah koperasi nelayan ini memfasilitasi semua yang diperlukan untuk melaut?

B. Peran Pemberdayaan Koperasi Nelayan Dalam Kesejahteraan Nelayan Di Desa Kampung Baru

1. Seberapa besar peran koperasi nelayan “usaha bahari” dalam pemberdayaan masyarakat?
2. Bagaimana pendapatan yang didapatkan dalam sekali melakukan penangkapan hasil di koperasi?
3. Bagaimana pembagian hasil tangkapan di koperasi nelayan ini?

4. Bagaimana proses penangkapan dan penjualan hasil tangkapan?
5. Kapan pertama kali ikut dalam penangkapan ikan di koperasi nelayan ini?
6. Apakah kesejahteraan anda sudah baik ketika masuk di koperasi ini?
7. Berapa rata-rata hasil penangkapan sekali melaut?
8. Apa dampak pemberdayaan dilihat dari segi pendapatan dan tingkat kesejahteraan?



lampiran 1:

DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara Dengan Ketua Koperasi Usaha Bahari, Bpk Busri Hasan



Foto 2. Wawancara Bersama Kordinator Lapangan PT Intimas, Bpk Budiono Senen



Foto 3. Wawancara dengan Sekertaris Koperasi Nelayan Usaha Bahari, Bpk Sarifudin Idris



foto 4. wawancara dengan bendahara koperasi, ibu Sajida arsad



Foto 5. Wawancara Dengan Masyarakat, Anhar Imran



Foto 6. Wawancara Dengan Masyarakat, Budi Laseneni



Foto 7. Wawancara Dengan Anggota Koperasi, Bpk Awat Hasan



Foto 8. Wawancara Dengan Masyarakat, Bpk Muhamad Rumata



foto 9. wawancara dengan masyarakat, bpk rifai gading



Fotro 10. Papan Nama Depan Koperasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-07/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 06 Januari 2020

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Maluku Tengah
Di
Masohi

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Said Segaff Assegaff
NIM : 160206022
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Wara
Judul Skripsi : Peran Koperasi Nelayan "Usaha Bahari" Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Kampung Baru Kecamatan Banda Naira Kabupaten Maluku Tengah.
Lokasi : Desa Kampung Baru
Waktu : 08 Januari – 08 Februari Januari 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :
Rektor IAIN Ambon.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN BANDA
NEGERI ADMINISTRATIF KAMPUNG BARU
Alamat : jln. Guntur Hijau ☎ 0910 – 21390, Neira 97593

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 108/03/SKSP/NAKB/I/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Pemerintah Negeri Administratif Kampung Baru menerangkan bahwa :

N a m a : SAID SAGAF ASSEGAFF
Mahasiswa : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT PESISIR
N I M : 160206022

Teleh selesai melakukan Penelitian di Negeri Administratif Kampung Baru Kecamatan Banda Kabupaten Maluku Tengah, sejak tanggal : 08 Januari sampai denga 08 Februari 2020.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan Kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
Kampung Baru, 08 Februari 2020

Kepala Pemerintah Negeri

RACHMAN ACHMAD



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/46/BKBP/I/2020

- A. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
 4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
 5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
 6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);

- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-07/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020 Tanggal 06 Januari 2020 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : SAID SAGAFF ASSEGAF
b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
c. NIM : 160206022
d. Untuk :
1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul:
"Peran Koperasi Nelayan Usaha Bahari dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Kampung Baru Kec. Banda Naira Kab. Maluku Tengah"
 2. Lokasi Pengambilan Data Awal : Koperasi Nelayan Usaha Bahari
Desa Kampung Baru
Kec. Banda Kab. Maluku Tengah
 3. Waktu Penelitian : 1 (satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
- c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Pengambilan Data Awal
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memparhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
- h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 03 Januari 2020
a.n. Kepala Badan
Sekretaris,
J. A. MOLLE, SH
Pembina Tk. I
NIP. 19620762 199003 2 001

